

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, D. N., Rahardjo, M., & Nurjazuli. (2016). Hubungan kepadatan lalu lintas dengan konsentrasi COHb pada masyarakat berisiko tinggi di sepanjang jalan nasional Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 139–148.
- Catleya, F., Yustiani, Y. M., & Hasbiah, A. W. (2021). Tingkat pencemaran udara CO akibat lalu lintas dengan model prediksi udara skala mikro di Jalan Sudirman Jakarta. *INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi*, 23(1), 55–68.
- Dey, S., & Dhal, G. C. (2019). Materials Science for Energy Technologies Materials progress in the control of CO and CO₂ emission at ambient conditions : An overview. *Materials Science for Energy Technologies*, 2(3), 607–623. <https://doi.org/10.1016/j.mset.2019.06.004>.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Manual kapasitas jalan Indonesia* (MKJI). Departemen Pekerjaan Umum.
- Jufri Sumampouw, O., Mantow, T., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, P., & Latar Belakang, A. (2024). Kualitas Udara Ambien Karbon Monoksida (CO) di Terminal Paal Dua Kota Manado. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 5.
- Kaledi, S., Herwangi, Y., & Dewanti. (2019). Strategi Pengembangan Smart Mobility Berbasis Transportasi Publik Di Kota Yogyakarta. *REGION: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 14, 113–123.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Indeks Standar Pencemar Udara*. Jakarta: KLHK.
- Manullang, M. S., Sudarno, & Handayani, D. S. (2013). Pengaruh jumlah kendaraan dan faktor meteorologi terhadap konsentrasi karbon monoksida (CO) di Jalan Gajahmada kawasan Simpanglima Kota Semarang.
- Mudhofar, M. A. (2023). Analisis kualitas udara ambien parameter CO dan CO₂ di Terminal Jombor D.I. Yogyakarta (*Skripsi Sarjana*, Universitas Islam Indonesia).
- Muslim, B., Dahliati, G., Suksmerri, Irfan, A., Adriyanti, S. L., & Sugriarta, E. (2024). Hubungan jumlah kendaraan bermotor dengan kadar karbon monoksida (CO) di udara pada Jalan Depan Pasar Bandar Buat Kota Padang. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 24(2), 290–295.

- Ningsih, S. (2024). Hubungan antara jumlah kendaraan pada saat weekday dan weekend dengan kadar karbon monoksida (CO) di sekitar kantong parkir Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*.
- Puspitasari, R. D., & Fauziah, S. (2023). Faktor risiko pencemaran udara terhadap kesehatan di Indonesia: *Risk factors of air pollution on health in Indonesia*. ResearchGate.
- Rizaldi, M. A., Azizah, R., Latif, M. T., Sulistyorini, L., & Salindra, B. P. (2022). Literature review: Dampak paparan gas karbon monoksida terhadap kesehatan masyarakat yang rentan dan berisiko tinggi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 253–265.
- Sasmita, A., Reza, M., Elystia, S., & Adriana, S. (2022). Analisis pengaruh kecepatan dan volume kendaraan terhadap emisi dan konsentrasi karbon monoksida di Jalan Jenderal Sudirman, Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik Sipil*, 16(4), 269–279.
- Sukmawati, P. D., & Warisaura, A. D. (2023). Analisis pengaruh faktor meteorologi terhadap konsentrasi gas monoksida dan particulate matter di Jalan Gejayan, Yogyakarta. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3), 6561–6566.
- WHO. (2021). WHO global air quality guidelines. Particulate Matter (PM_{2.5} and PM₁₀), Ozone, Nitrogen Dioxide, Sulfur Dioxide and Carbon Monoxide., 1–360.
- Winata, B. P. (2020). Analisis pengaruh faktor meteorologi terhadap konsentrasi karbon monoksida (CO) Jalan Malioboro Yogyakarta (*Skripsi Sarjana*, Universitas Islam Indonesia).
- Yunanto, M. N. (2023). Analisis kualitas udara ambien parameter CO dan CO₂ di Kawasan Malioboro Yogyakarta (*Skripsi Sarjana*, Universitas Islam Indonesia).
- Zahra, N. (2025). Gambaran kadar karbon monoksida (CO) di Jalan Laksda Adisucipto Yogyakarta tahun 2025 (*Karya tulis ilmiah*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).